

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Simpulan**

Dilaksanakannya kerja profesi secara wajib oleh Universitas Pembangunan Jaya, sangat membantu praktikan dalam mendapatkan media untuk menambah pengalaman dan juga sebagai tempat untuk menerapkan ilmu-ilmu yang dipelajari selama dibangku kuliah. Program kerja profesi membuat praktikan dapat mengetahui dan terjun langsung ke dalam dunia pekerjaan, yang mana akan praktikan hadapi setelah lulus dari Universitas. Dengan melaksanakan kerja profesi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang, praktikan mendapatkan gambaran bagaimana pemerintahan suatu kota mengelola sumber daya yang mereka miliki, dapat mengetahui bagaimana suatu pemerintahan kota mengelola destinasi pariwisata di daerahnya, mencakup kegiatan pembangunan, perencanaan, pengembangan, dan promosi serta yang terakhir, praktikan mendapat gambaran sepenuhnya mengenai alur administrasi perkantoran.

Pada dasarnya, tidak ada individu yang langsung bisa dan lihai ketika menjalankan hal baru. Sebagai individu, praktikan merasa bahwa terkadang praktikan bisa melakukan hal-hal karena terbiasa melakukan hal tersebut. Program kerja profesi ini dapat menjadi awalan untuk bisa dan terbiasa dalam menempatkan diri sebagai pekerja, karyawan maupun pegawai pada suatu perusahaan maupun instansi. Banyak individu menyetujui bahwa pengalaman menjadi guru terbaik dalam kehidupan. Pengalaman yang praktikan dapat kerja profesi akan praktikan jadikan sebagai guru untuk bisa memberikan praktikan pelajaran dan melakukan pembenahan dalam diri praktikan.

Didukung dengan program dari pemerintah yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), semakin banyak lagi kesempatan bagi Mahasiswa untuk bisa mendapat kesempatan untuk bisa mendapat pengalaman magang dan bekerja pada perusahaan-perusahaan besar di Indonesia. Perusahaan besar Indonesia yang terdaftar dalam MBKM antara lain seperti Telkomsel, Traveloka, Shopee, XLaxita, dana dan Tokopedia. Program ini menjadi trobosan yang baik guna

meningkatkan kompetensi dan kualitas dari Mahasiswa yang nantinya akan menjadi tenaga kerja Indonesia.

Menjalankan kerja profesi selama 3 bulan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang dan mengalami penempatan pada 2 divisi yaitu promosi pariwisata dan pertamanan. Praktikan mendapat banyak masukan dan pelajaran untuk menghadapi dunia pekerjaan kedepannya. Pembelajaran dalam mengatasi kendala, mensiasati lingkungan kantor yang kurang memadai, menempatkan diri sesuai dengan jabatan, mengedepankan tanggung jawab yang diberikan dan bersikap professional dalam pekerjaan. Semua yang praktikan sebutkan merupakan pembelajaran yang didapatkan dalam berkecimpung langsung dalam dunia pekerjaan.

Melalui program kerja profesi, praktikan juga menyadari bahwa adanya manfaat bagi diri praktikan dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab. Bagaimana praktikan harus mengikuti aturan yang berlaku, bagaimana praktikan dapat mengatasi kendalan yang ada, bagaimana praktikan dapat bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan dan juga bagaimana praktikan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru.

Saat periode pelaksanaan kerja profesi yang praktikan laksanakan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang, praktikan mendapatkan beberapa kendala yang dimana pada kendala yang praktikan alami, praktikan harus bisa mencari cara mengatasi kendala tersebut. Praktikan tidak bisa terus-menerus terganggu dan membuat praktikan terhambat akan kendala-kendala yang praktikan alami. Praktikan harus berpikir untuk segera mengatasi kendala tersebut dan menjadikan kendala tersebut menjadi pembelajaran serta pengalaman. Atas kendala-kendala yang praktikan alami, praktika jadi menyadari bahwa dunia pekerjaan tidak selalu berjalan sesuai dengan harapan pribadi masing-masing, kendala sangat umum ditemukan.

Pada hal ini, praktikan mencoba untuk bersikap adaptif semaksimal mungkin, agar tidak banyak hal yang berbeda menjadi masalah dan kendala bagi praktikan. Terbukti, asumsi praktikan dari adaptif yang diterapkan, ketika dihadapkan dengan hal yang berbeda dan baru, praktikan tidak menjadikan hal tersebut menjadi kendala dan masalah. Saat ruang kerja praktikan mempunyai

akses listrik yang kurang, praktikan atasi dengan menggunakan kabel gulung agar akses listrik menjadi mudah. Ketika ruang kerja praktikan digunakan untuk kegiatan lain, praktikan membawa laptop ke tempat yang memungkinkan praktikan untuk lanjut bekerja. Praktikan juga merasa media untuk melakukan promosi pariwisata sangat kurang, praktikan mencari media lain yang lebih menarik dan informatif. Hal-hal tersebut yang praktikan sebut sebagai kendala sekaligus praktikan sebut sebagai cara mengatasi kendala tersebut.

Kendala tidak bisa dihindarkan dari setiap penjurur kehidupan, namun bagaimana pribadi menyikapinya apakah akan terlarut dalam kendala dan masalah atau berusaha kuat untuk mencari cara mengatasi masalah dan kendala tersebut. Dari beberapa kendala yang praktikan hadapi dalam pelaksanaan kerja profesi ini, syukurnya praktikan dapat cari cara mengatasinya. Ketika praktikan merasa kurang mendapat pembekalan mengenai pariwisata Kota Tangerang, praktikan atasi dengan mencari sendiri informasi mengenai destinasi tersebut.

Kurun waktu 3 bulan, terhitung sejak 13 Juni 2022 sampai dengan 13 September 2022 merupakan waktu kerja profesi yang praktikan laksanakan dan akan menjadi 3 bulan yang penuh pengalaman baru, ilmu-ilmu baru yang dapat menjadi bekal bagi praktikan. Praktikan menyadari bahwa kesempatan seperti ini tidak dimiliki semua pribadi, dan praktikan sangat mendukung agar program kerja profesi ini akan terus ada dan dapat dilengkapi, disempurnakan, serta dipersiapkan dengan baik bagi program studi maupun Universitas.

Ucapan terima kasih terucap untuk program kerja profesi yang telah memberikan dampak positif bagi praktikan. Telah berperan dalam pembenahan diri mahasiswa untuk menjadi pribadi yang siap menghadapi dunia kerja, siap berkompetisi, mempunyai kompetensi yang unggul serta adab dan sikap yang terpuji. Hal tersebut praktikan sebutkan karena praktikan merasakan langsung hal tersebut praktikan dapatkan dari kerja profesi yang praktikan laksanakan.

## **4.2 Saran**

Saran adalah yang ditujukan untuk pembaca maupun pihak-pihak yang dituju serta didasari atas hasil pengalaman maupun temuan di dalam studi yang telah dilakukan, saran dapat berupa pendapat atau tinjauan idealis pribadi peneliti.

Selesai dalam menjalankan kerja profesi selama 3 bulan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang bagian promosi pariwisata serta pertamanan dan masuk tahap penyusunan laporan kerja profesi praktikan, hendak memberikan saran berdasarkan apa yang praktikan alami dalam pelaksanaan kerja profesi. Saran disini berupa kritik yang membangun, agar penyelenggaraan program kerja profesi dapat memberikan peningkatan secara kualitas menjadi lebih baik disetiap periode penyelenggaraannya.

Saran bagi perusahaan/instansi tempat praktikan menjalani program kerja profesi berasal dari pengalaman praktikan selama menjalankan program kerja profesi pada perusahaan/instansi tersebut. Saran ini praktikan tulis semata-mata sebagai masukan untuk melakukan evaluasi.

➤ Bagi Perusahaan

- a. Memberikan ruang kerja yang memadai bagi peserta magang atau kerja profesi.
- b. Menyediakan fasilitas yang memadai sebagai penunjang kelancaran kerja bagi peserta magang atau kerja profesi.
- c. Diharapkan untuk bisa menutup pintu kembali pada ruangan dengan pendingin udara.
- d. Memberikan pengarahan pada awal masa kerja profesi.
- e. Memberikan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan perkualiahan.
- f. Bersikap terbuka dan tidak pelit terhadap ilmu bagi mahasiswa.
- g. Memaksimalkan potensi yang dimiliki mahasiswa magang dengan memberikan tanggung jawab yang sesuai.
- h. Menempatkan Mahasiswa sesuai dengan jurusan atau bidang kerja yang dilamar.

Saran dan masukan ini praktikan tujukan untuk mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya maupun Universitas lainnya yang akan menghadapi program kerja profesi atau magang, agar terhindar dari kendala dan bisa menjalankan program tersebut dengan baik.

➤ Bagi Mahasiswa

- a. Diharapkan pada mahasiswa untuk mencari tempat kerja profesi yang mumpuni dan kompeten.
- b. Sebelum melaksanakan kerja profesi, mahasiswa harus mencari informasi mengenai perusahaan tempat kerja profesi.
- c. Mahasiswa sebisa mungkin mencari posisi yang sesuai dengan jurusan agar mudah melakukan aplikasi ilmu yang sudah dipelajari.
- d. Mahasiswa agar tidak sungkan dalam bertanya, berkomunikasi maupun mengikuti agenda kantor untuk mendapatkan masukan dan ilmu-ilmu.
- e. Bersikap tanggung jawab atas seluruh kewajiban dan hak yang berlaku di tempat kerja profesi.
- f. Mahasiswa diharapkan dapat menjaga nama baik Universitas dengan selalu menunjang kualitas dan perilaku baik.
- g. Membuat catatan harian kegiatan kerja profesi untuk mempermudah penyusunan laporan kerja profesi.
- h. Membuat laporan kerja profesi dari jauh-jauh hari sebelum waktu pengumpulan ditentukan.
- i. Tetap menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak yang ditemui ditempat kerja profesi guna menambah relasi.
- j. Melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing secara berkala.
- k. Mematuhi syarat-syarat penulisan laporan kerja profesi yang berlaku.

Saran terakhir, praktikan tujuan untuk program studi manajemen Universitas Pembangunan Jaya. Saran ini berasal dari beberapa hal yang mengganjal bagi praktikan. Bermaksud agar hal-hal tersebut tidak terjadi lagi kedepannya. Praktikan menyadari bahwa masukan-masukan dari berbagai pihak akan sangat membantu program studi untuk melakukan evaluasi program kerja profesi dan meminimalisir keadaan yang berpotensi menjadi masalah bagi peserta program kerja profesi. Namun diluar itu, praktikan menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas maupun program studi karena telah merancang dan membuat program kerja profesi ini.

- Bagi Program Studi
  - a. Diharapkan bagi program studi agar dapat memberikan informasi yang akurat perihal program kerja profesi.
  - b. Diharapkan agar program studi melakukan persiapan secara matang terhadap program kerja profesi agar tidak menimbulkan banyak pertanyaan dari mahasiswa peserta kerja profesi.
  - c. Menghindari informasi yang diberikan secara mendadak kepada mahasiswa.
  - d. Mengakomodir tempat diselenggarakannya program kerja profesi bagi mahasiswa.
  - e. Membuat ketentuan yang bersifat fleksibel serta adaptif bagi peserta kerja profesi.
  - f. Dapat menetapkan standar maupun kriteria bagi tempat dilaksanakannya kerja profesi oleh Mahasiswa.
  - g. Dapat memberikan sosialisasi terarah bagi Mahasiswa.

Praktikan mempunyai harapan yang besar akan program kerja profesi ini, dapat kita ketahui bahwa semakin sedikitnya lapangan pekerjaan maupun semakin banyaknya saingan untuk mendapat lapangan pekerjaan membuat kita harus mengasah kemampuan, memperbanyak pengalaman serta mempunyai sifat yang terpuji guna menumbuhkan keunggulan dari kompetitor sesama tenaga kerja. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa nilai pengangguran masih tinggi adanya, namun perusahaan-perusahaan besarpun kesulitan untuk mendapatkan tenaga kerja yang sesuai dan memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan. Hal tersebut menjelaskan bahwa ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas dan berkompetensi tinggi sedikit ditemukan.

Peran Universitas dalam hal ini harus disadari, dari cara Universitas menerapkan silabus, kurikulum dan program-program yang dapat menghasilkan lulusan yang unggul. Melalui program kerja profesi ini, praktikan nilai merupakan salah satu upaya dari Universitas Pembangunan Jaya dalam mengasah

kemampuan mahasiswanya serta keinginan besar Universitas untuk bisa mempunyai lulusan yang baik.

